

PENGARUH PROGRAM DANA BANTUAN OPERASIONAL SEKOLAH (BOS), PENDIDIKAN, DAN PENDAPATAN ORANG TUA TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA SMK MUHAMMADIYAH SEMIN GUNUNGKIDUL

Yuliana Pangestu¹, LMS Kristiyanti², Maya Widyana Dewi³

Institut Teknologi Bisnis AAS Indonesia

Email: yulianapangestu07@gmail.com

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh dana bantuan operasional sekolah, pendidikan, dan pendapatan orang tua terhadap prestasi belajar siswa di SMK Muhammadiyah Semin. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X dan XI di SMK Muhammadiyah Semin. Penentuan sampel pada penelitian ini menggunakan *purposive sampling*. Sampel terdiri dari siswa yang aktif di tahun akademik, siswa yang memiliki surat keterangan tidak mampu, siswa yang yatim piatu sejumlah 70 responden. Metode analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linear berganda. Dan pengujian hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji F, uji t, serta uji koefisien determinasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa : 1) Dana Bantuan Operasional Sekolah tidak berpengaruh terhadap Prestasi Belajar Siswa di SMK Muhammadiyah Semin, 2) Pendidikan Orangtua berpengaruh terhadap Prestasi Belajar Siswa di SMK Muhammadiyah Semin, 3) Pendapatan Orang tua tidak berpengaruh Prestasi Belajar Siswa di SMK Muhammadiyah Semin.

Kata Kunci: Dana Bantuan Operasional Sekolah, Pendidikan, Pendapatan Orang Tua, dan Prestasi Belajar Siswa

ABSTRACT

The objective of this research is to examine the influence of School Operational Assistance Funds, parental education, and parental income on student academic achievement at SMK Muhammadiyah Semin. The population of this study includes all 10th and 11th-grade students at SMK Muhammadiyah Semin. The sampling technique used in this research was purposive sampling. The sample consisted of active students in the academic year, students with underprivileged status certificates, and orphaned students, totaling 70 respondents. The data analysis method employed was multiple linear regression analysis. The hypothesis testing used in this study included the F-test, t-test, and the coefficient of determination test. The results of the study indicate that: 1) School Operational Assistance Funds have no significant effect on Student Academic Achievement at SMK Muhammadiyah Semin, 2) Parental Education has a significant effect on Student Academic

Article History

Received: Juli 2025

Reviewed: Juli 2025

Published: Juli 2025

Plagiarism Checker No
234.GT8.,35

Prefix DOI : Prefix DOI
:

10.8734/Sindoro.v1i2.3

65 Copyright : Author

Publish by : Sindoro



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/)

Achievement at SMK Muhammadiyah Semin, and 3) Parental Income has no significant effect on Student Academic Achievement at SMK Muhammadiyah Semin.

Keywords: *School Operational Assistance Funds, Education, Parental Income, and Student Academic Achievement.*

PENDAHULUAN

Kemajuan teknologi informasi telah memberikan dampak besar dalam dunia pendidikan, memudahkan siswa dalam mengakses pengetahuan. Pemerintah, melalui Kementerian Pendidikan, terus mendorong peningkatan kualitas pendidikan sebagai upaya mencerdaskan kehidupan bangsa. Pendidikan berperan penting dalam membentuk pribadi yang produktif dan bermartabat, sehingga perlu adanya dukungan dari berbagai faktor. Salah satu indikator kualitas pendidikan adalah prestasi belajar siswa, yang dipengaruhi oleh faktor internal seperti minat dan kemampuan, serta faktor eksternal seperti lingkungan sekolah dan keluarga. Salah satu bentuk dukungan eksternal adalah dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS), yang berfungsi menunjang kegiatan belajar-mengajar. Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa pengelolaan dana BOS secara efektif dapat meningkatkan prestasi belajar siswa. Selain itu, keluarga juga berperan besar dalam pencapaian akademik siswa. Tingkat pendidikan dan pendapatan orang tua memengaruhi sejauh mana mereka dapat memberikan bimbingan dan fasilitas belajar. Orang tua yang berpendidikan tinggi dan memiliki penghasilan memadai cenderung lebih mampu mendukung proses belajar anak secara optimal. Berdasarkan hal tersebut, penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh pengelolaan dana BOS, tingkat pendidikan orang tua, dan tingkat pendapatan orang tua terhadap prestasi belajar siswa di SMK Muhammadiyah Semin.

RUMUSAN MASALAH

1. Apakah dana BOS berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa SMK Muhammadiyah Semin?
2. Apakah pendidikan orang tua berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa SMK Muhammadiyah Semin?
3. Apakah pendapatan orang tua berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa SMK Muhammadiyah Semin?

METODE PENELITIAN

A. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah totalitas dari setiap elemen yang akan diteliti dengan memiliki ciri yang sama, dapat berupa individu dari suatu kelompok, peristiwa, atau sesuatu yang akan diteliti (Handayani, 2020). Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah seluruh siswa kelas X dan XI saja dikarenakan untuk kelas XII sudah lulus disaat penelitian ini dibuat, siswa kelas X dan XI SMK Muhammadiyah Semin yang berjumlah 200 siswa.

2. Sampel

Arikunto (2018) menyatakan bahwa sampel adalah sebagian atau wakil dari populasi yang diteliti. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini adalah teknik *purposive sampling*. Menurut Arikunto (2018) Teknik *Purposive sampling* merupakan teknik pengambilan sampel engan pertimbangan tertentu, dan responden (subjek) dipilih secara sengaja atau khusus dengan pertimbangan tertentu berdasarkan ciri-ciri yang berpengaruh dengan kriteria. Sampel yang akan diambil berdasarkan kriteria berikut ini:

- a. Siswa aktif yang terdaftar di semester genap tahun ajaran 2024/2025.
- b. Siswa yang memiliki Surat Keterangan tidak mampu (SKTM)
- c. Siswa yang yatim/piatu/yatim piatu

B. Data Penelitian**1. Jenis dan Sumber Data**

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif dengan pendekatan survei. Menurut Kuncoro (2021), data kuantitatif adalah data yang dapat diukur dan dihitung secara langsung, mengenai informasi atau penjelasan dalam bentuk angka atau statistik.

Dalam penelitian ini survei dengan skala angka digunakan untuk mengukur program dana bos, pendapatan, dan penghasilan orangtua apakah berpengaruh signifikan atau tidak dalam prestasi belajar siswa. Dari pertanyaan tersebut, terlihat bahwa data kuantitatif sangat penting dalam membantu proses pengambilan keputusan secara objektif dan terukur.

Menurut Sugiyono (2019) Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari sumber pertama, baik melalui wawancara, observasi, maupun kuesioner. Data primer dalam penelitian ini diperoleh dari siswa yang memperoleh bantuan dana BOS secara langsung kepada pihak Sekolah.

2. Teknik Pengumpulan Data**a. Wawancara**

Penelitian ini menggunakan metode wawancara untuk mendapatkan informasi yang terkait tentang penelitian ini. Wawancara menurut Sugiyono (2017) menyatakan bahwa wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, serta untuk mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam. dalam penelitian ini seperti guru dan siswa kelas X dan XI SMK Muhammadiyah Semin.

b. Kuesioner

Teknik pengumpulan data yang akan dilakukan dalam penelitian ini dengan menyebarkan kuesioner kepada responden yaitu kepala sekolah, bendahara sekolah, dan tim pengelola dana BOS.

Menurut Sugiyono (2017) Kuesioner adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab.

Pengukuran kuesioner pada penelitian ini adalah menggunakan skala likert. Skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Dalam penelitian, fenomena sosial ini telah ditetapkan secara spesifik oleh peneliti, yang selanjutnya disebut sebagai variabel penelitian. Dengan skala likert, maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrumen yang dapat berupa pernyataan atau pertanyaan (Sugiyono, 2018).

c. Studi Kepustakaan

Penelitian ini menggunakan studi pustaka untuk memberikan landasan pengetahuan dasar mengenai topik penelitian, dan untuk menyelaraskan penelitian ini dengan penelitian terdahulu. Menurut Nazir dalam Wardana dkk (2020) Studi kepustakaan ialah teknik pengumpulan data dengan mengadakan studi penelaahan terhadap buku, literature, catatan, dan laporan yang hubungannya dengan masalah yang dipecahkan.

HASIL DAN PEMBAHASAN**A. Deskripsi Responden****1. Deskripsi Jenis Kelamin Responden**

Responden dalam penelitian ini responden perempuan lebih banyak dari laki-laki. Responden berjenis kelamin perempuan sebanyak 57 orang atau sebesar 81,4%, dan yang berjenis kelamin laki-laki sejumlah 13 orang atau sebesar 18,6%.

2. Deskripsi Umur Reponden

Responden dalam penelitian ini yang berumur 15 Tahun sebanyak 17 orang atau sebesar 24,3%, yang berumur 16 Tahun sebanyak 29 orang atau sebesar 41,4%, yang berumur 17 Tahun sebanyak 18 orang atau sebesar 25,7%, dan yang berumur 18 Tahun sebanyak 6 orang atau sebanyak 8,6%.

3. Deskripsi Pendapatan Orang Tua Responden

Karakteristik responden berdasarkan pendapatan orangtua responden pada penelitian ini yaitu kategori pendapatan orangtua < Rp 1.000.000 sebesar 27 atau sebanyak 38,6%, pendapatan orangtua Rp 1.000.000 - Rp 1.500.000 sebesar 18 atau sebanyak 25,7%, pendapatan orang tua Rp 1.500.000 - Rp 2.500.000 sebesar 12 atau sebanyak 17,1%, pendapatan orangtua Rp 2.500.000 - Rp 3.500.000 sebesar 6 atau sebanyak 8,6% dan sisanya > Rp 3,500.000 sebesar 7 atau sebanyak 10%.

4. Deskripsi Pendidikan Orang Tua Responden

Karakteristik responden berdasarkan Pendidikan orang tua dalam penelitian ini yang berpendidikan SD sejumlah 20 orang atau sebesar 28,6%, yang berpendidikan SMP/MTS sejumlah 20 orang atau sebesar 28,6%, yang berpendidikan SMA/SMK sejumlah 25 orang atau sebesar 35,7%, dan sisanya yang berpendidikan Diploma dan Sarjana sejumlah 5 orang atau sebanyak 7,1%.

B. Uji Instrumen Penelitian**1. Hasil Uji Validitas**

Uji validitas berfungsi untuk mengukur valid atau tidak suatu instrument dalam kuesioner dengan menggunakan R_{hitung} . Nilai R_{tabel} dalam penelitian ini sejumlah 70 responden dengan nilai sig. 0,05. Maka $Df = n-2 = 70-2 = 68$, sehingga untuk R_{tabel} yaitu 0,2352. Hasil pengujian validitas dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 1. Hasil Uji Validitas

Variabel	Pernyataan Kuesioner	R_{hitung}	R_{tabel}	Keterangan
Dana BOS (X1)	X1.1	0,752	0,2352	Valid
	X1.2	0,774	0,2352	Valid
	X1.3	0,874	0,2352	Valid
	X1.4	0,835	0,2352	Valid
Pendidikan (X2)	X2.1	0,830	0,2352	Valid
	X2.2	0,837	0,2352	Valid
	X2.3	0,754	0,2352	Valid
	X2.4	0,742	0,2352	Valid
Pendapatan Orangtua (X3)	X3.1	0,748	0,2352	Valid
	X3.2	0,782	0,2352	Valid
	X3.3	0,780	0,2352	Valid
	X3.4	0,407	0,2352	Valid
Prestasi Belajar Siswa (Y)	Y1	0,748	0,2352	Valid
	Y2	0,886	0,2352	Valid
	Y3	0,819	0,2352	Valid
	Y4	0,646	0,2352	Valid

Sumber : Hasil Olah Data Primer, 2025

Berdasarkan tabel 1 diketahui hasil pengujian validitas menunjukkan variabel Dana BOS (X1), Pendidikan (X2), Pendapatan Orangtua (X3), dan Prestasi Belajar Siswa (Y) dinyatakan valid karena nilai $R_{hitung} > \text{nilai } R_{tabel} = 0,2352$.

2. Hasil Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas bertujuan untuk mengetahui pengukuran yang dilakukan pada suatu variabel yang sama memberikan hasil yang sama atau tidak. Kriteria pengambilan keputusan hasil uji reliabilitas mempergunakan nilai *Cronbach Alpha*. Apabila nilai *Cronbach Alpha* $> 0,60$ dikatakan Reliabel dan sebaliknya. Hasil pengujian reliabilitas dalam penelitian ini, disajikan pada tabel dibawah ini:

Tabel 2. Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach Alpha	Keterangan
Dana BOS	0,814	Reliabel
Pendidika	0,792	Reliabel
Pendapatan Orangtua	0,641	Reliabel
Prestasi Belajar Siswa	0,782	Reliabel

Sumber : Hasil Olah Data Primer, 2025

Berdasarkan pada tabel 2 menunjukkan nilai *Cronbach Alpha* dari masing-masing variabel dapat diartikan bahwa kuesioner yang digunakan sudah reliabel, karena setiap variabel memiliki nilai *Cronbach Alpha* $> 0,60$.

C. Hasil Pengujian Asumsi Klasik

1. Hasil Uji Normalitas

Ketentuan dalam pengambilan keputusan uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan uji *One-Sample Kolmogorov Smirnov*. Hasil pengujian normalitas dalam penelitian ini, disajikan pada tabel dibawah ini:

Tabel 3. Hasil Uji Normalitas

	Unstandardized Residual
N	70
Test Statistic	0,73
Asymp. Sig. (2-tailed)	0,200 ^{c,d}

Sumber: Hasil Olah Data Primer 2025

Berlandaskan pada tabel 3 menunjukkan bahwa hasil uji normalitas diperoleh nilai *probabilitas Asymp. Sig* pada *unstandardized residual* sebesar $0,200 > 0,05$, sehingga data tersebut menunjukkan berdistribusi normal.

2. Hasil Uji Multikolinearitas

Uji multikolineritas digunakan untuk mengetahui apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen. Kriteria pengambilan keputusan uji multikolineritas dilihat dari nilai *tolerance* dan nilai VIF. Hasil uji multikolineritas dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4. Hasil Uji Multikolinearitas

Model	Colliniarity Statistic Tolerance	VIF
1 (constant)		
Dana BOS	0,599	1,671
Pendidikan	0,597	1,675
Pendapatan Orangtua	0,995	1,005

Sumber : Hasil Olah Data Primer, 2025

Pada tabel 4 menunjukkan bahwa hasil uji multikolineritas setiap variabel bebas memiliki nilai *tolerance* > 0,10 dan nilai VIF < 10. Maka, dapat disimpulkan hasil uji tersebut menunjukkan tidak ada multikolineritas antar variabel.

3. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas berfungsi untuk menguji apakah di dalam model regresi terdapat perbedaan varian dari residual satu pengamatan yang berbeda. Kriteria pengambilan keputusan uji heteroskedastisitas menggunakan uji glejser yang apabila nilai Sig. > 0,05 artinya tidak terjadi heteroskedastisitas dan sebaliknya jika nilai Sig. < 0,05 artinya ada heteroskedastisitas. Hasil uji heteroskedastisitas disajikan pada tabel berikut:

Tabel 5. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
	B	Std. Error			
1 (Constant)	0,937	1,873		0,500	0,619
Dana BOS	0,069	0,085	0,128	0,810	0,421
Pendidikan	-0,023	0,081	-0,045	-0,285	0,777
Pendapatan Orangtua	0,014	0,087	0,020	0,161	0,873

Sumber : Hasil Olah Data Primer, 2025

Pada tabel 5 menunjukkan bahwa hasil uji heteroskedastisitas dengan uji glejser tidak terjadi gejala heteroskedastisitas dikarenakan nilai signifikan pada masing-masing variabel > 0,05.

D. Hasil Pengujian Hipotesis

1. Hasil Uji Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda berfungsi untuk mengetahui besarnya pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara simultan maupun parsial. Hasil uji analisis regresi linear berganda disajikan dalam tabel dibawah ini :

Tabel 6. Hasil Uji Analisis Regresi Linear Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
	B	Std. Error			
1 (Constant)	-0,271	3,040		-0,089	0,929
Dana BOS	0,251	0,138	0,225	1,817	0,074
Pendidikan Orangtua	0,451	0,131	0,426	3,431	0,001
Pendapatan Orangtua	0,262	0,141	0,179	1,860	0,067

Sumber : Olah Data Primer, 2025

Berlandaskan pada perhitungan tabel 6, maka terdapat persamaan regresi linier berganda yaitu :

$$Y = \alpha + B_1X_1 + B_2X_2 + B_3X_3 + e$$

$$Y = -0,271 + 0,251X_1 + 0,451X_2 + 0,262X_3 + e$$

$$PBS = -0,271 + 0,251DBOS + 0,451P + 0,262PO + e$$

Keterangan :

PBS = Prestasi Belajar Siswa

- α = Konstanta
 B_1, B_2, B_3 = Koefisien Regresi
 DBOS = Dana bantuan Operasional Sekolah
 P = Pendidikan
 PO = Pendapatan Orangtua
 e = Error

Penjelasan persamaan regresi diatas sebagai berikut :

- Nilai konstanta sebesar -0,271, Jika seluruh variabel dependen bernilai nol, maka prestasi belajar siswa diperkirakan sebesar -0,271. Nilai negatif ini secara praktis tidak terlalu berarti karena pada kenyataannya variabel independen tidak mungkin bernilai nol. Namun demikian, ini hanya menunjukkan titik potong garis regresi pada sumbu Y.
- Nilai koefisien regresi untuk dana BOS sebesar 0,251, nilai tersebut menunjukkan pengaruh positif terhadap prestasi belajar siswa, artinya jika variabel dana BOS mengalami kenaikan satu-satuan, maka untuk variabel prestasi belajar siswa juga mengalami kenaikan 0,251. Begitu sebaliknya jika variabel dana BOS mengalami penurunan satu-satuan maka prestasi belajar siswa akan mengalami penurunan sebesar 0,251.
- Nilai koefisien regresi untuk pendidikan sebesar 0,451, nilai tersebut menunjukkan pengaruh positif terhadap prestasi belajar siswa, artinya jika variabel pendidikan mengalami kenaikan satu satuan, maka untuk variabel prestasi belajar siswa juga mengalami kenaikan 0,451. Begitu sebaliknya jika variabel pendidikan mengalami penurunan satu-satuan maka prestasi belajar siswa akan mengalami penurunan sebesar 0,451.
- Nilai koefisien regresi untuk pendapatan orangtua sebesar 0,262, nilai tersebut menunjukkan pengaruh positif terhadap prestasi belajar siswa, artinya jika variabel pendapatan orangtua mengalami kenaikan satu satuan, maka untuk variabel prestasi belajar siswa juga mengalami kenaikan 0,262. Begitu sebaliknya jika variabel pendapatan orangtua mengalami penurunan satu-satuan maka prestasi belajar siswa akan mengalami penurunan sebesar 0,262.

2. Hasil Uji F

Uji F digunakan untuk mengetahui apakah model regresi layak digunakan dalam penelitian ini. Berikut ini hasil uji kelayakan model dalam penelitian ini :

Tabel 7. Hasil Uji F

	Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	288,495	3	96,165	14,219	0,000 ^b
	Residual	446,377	66	6,763		
	Total	734,871	69			

Sumber : Hasil Olah Data Primer, 2025

Berlandaskan pada tabel 7 untuk mencari F_{tabel} yaitu : $df_1 = k - 1 = 4 - 1 = 3$ dan $df_2 = n - k = 70 - 4 = 66$, sehingga mendapat F_{tabel} senilai 2.743711. Pada hasil uji bahwasannya untuk nilai $F_{\text{hitung}} = 14,219 > F_{\text{tabel}} = 2.743711$, sedangkan untuk nilai signifikansi $0,000 < 0,05$, artinya model regresi layak dipakai dalam penelitian ini.

3. Hasil Uji t

Uji t digunakan untuk menguji pengaruh masing-masing variabel bebas secara parsial terhadap variabel dependen. Jika nilai $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$ atau signifikan $< 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh signifikan antara variabel bebas terhadap variabel terikat dan sebaliknya. Adapun hasil uji t dalam penelitian ini :

Tabel 8. Hasil Uji t

Model	Standardized Coefficients Beta	t	Sig.	Keterangan
(Constant)		-0,089	0,929	
Dana BOS	0,225	1,817	0,074	Tidak Berpengaruh
Pendidikan Orangtua	0,426	3,431	0,001	Berpengaruh
Pendapatan Orangtua	0,179	1,860	0,067	Tidak Berpengaruh

Sumber: Hasil Olah Data Primer, 2025

Untuk mencari nilai t_{tabel} yaitu dengan cara ($df = n - k = 70 - 4 = 66$ dan df residual = 0,05), sehingga nilai t_{tabel} yakni 1.99656. Hasil uji t dapat diketahui sebagai berikut:

- Pengaruh dana BOS terhadap prestasi belajar siswa menunjukkan bahwa uji hipotesis dengan nilai t_{hitung} senilai 1,817 < t_{tabel} senilai 1.99656 serta untuk nilai signifikansinya 0,074 > 0,05. Sehingga variabel dana BOS tidak berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa.
- Pengaruh pendidikan terhadap prestasi belajar siswa menunjukkan bahwa uji hipotesis dengan nilai t_{hitung} senilai 3,431 > t_{tabel} senilai 1.99656 serta untuk nilai signifikansinya 0,001 < 0,05. Sehingga variabel pendidikan orang tua berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa.
- Pengaruh pendapatan orangtua terhadap prestasi belajar siswa menunjukkan bahwa uji hipotesis dengan nilai t_{hitung} senilai 1,860 < t_{tabel} senilai 1.99656 serta untuk nilai signifikansinya 0,067 > 0,05. Sehingga variabel pendapatan orang tua tidak berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa.

4. Hasil Uji Koefisien Determinasi

Uji koefisien determinasi bertujuan untuk mengukur proporsi variabel antara variabel dependen dengan variabel independen. Analisis yang digunakan yaitu regresi berganda, maka yang digunakan yaitu nilai *Adjusted R Square*. Nilai *Adjusted R Square* dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 9. Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0,627 ^a	0,393	0,365	2,60063

Sumber : Olah Data Primer, 2025

Pada tabel 9 nilai *Adjusted R Square* menunjukkan senilai 0,365 atau 36,5%. Maka diartikan bahwa prestasi belajar siswa dipengaruhi oleh variabel dana BOS, pendidikan, dan pendapatan orangtua senilai 36,5% sementara sisanya 63,5% (100% - 36,5%) dipengaruhi variabel lain yang tidak ada didalam model regresi.

E. Pembahasan Hasil Pengujian

1. Pengaruh Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) terhadap Prestasi Belajar Siswa

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis pada uji t menunjukkan bahwa dana BOS tidak berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa. Hal itu dapat dilihat dari hasil olah data bahwa uji t yaitu t_{hitung} 1,817 < t_{tabel} senilai 1,99656 serta untuk nilai signifikansinya 0,074 > 0,05. Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwasannya H_0 diterima dan H_1 ditolak.

Dana BOS merupakan sumber daya penting dalam mendukung peningkatan kualitas pendidikan dan prestasi belajar siswa. Akan tetapi, SMK Muhammadiyah Semin dalam mengelola dana BOS kurang efektif dalam memenuhi kebutuhan sarana dan prasarana

siswa di sekolah. Hal tersebut disebabkan oleh kurangnya kemampuan guru dalam mengalokasikan dana BOS.

2. Pengaruh Pendidikan Orang Tua terhadap Prestasi Belajar Siswa

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis pada uji t menunjukkan bahwa pendidikan orang tua berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa. Hal itu dapat dilihat dari hasil olah data bahwa uji t yaitu $t_{hitung} 3,431 > t_{tabel}$ senilai 1,99656 serta untuk nilai signifikansinya $0,001 < 0,05$. Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwasannya H_0 ditolak dan H_2 diterima.

Hal ini dikarenakan semakin tinggi tingkat pendidikan orang tua cenderung lebih terlibat dalam proses belajar anak dengan menciptakan lingkungan belajar yang lebih kondusif di rumah, serta memberikan motivasi dan dukungan emosional kepada anak.

3. Pengaruh Pendapatan Orangtua terhadap Prestasi Belajar Siswa

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis pada uji t menunjukkan bahwa pendapatan orang tua tidak berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa. Hal itu dapat dilihat dari hasil olah data bahwa uji t yaitu $t_{hitung} 1,860 < t_{tabel}$ senilai 1,98793 serta untuk nilai signifikansinya $0,067 > 0,05$. Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwasannya H_0 diterima dan H_1 ditolak.

Hal ini disebabkan karena orang tua siswa/wali tidak memiliki pekerjaan, jenis pekerjaan orang tua yang memiliki gaji rendah serta tanggungan dalam keluarga banyak dan beberapa siswa tidak memiliki orang tua atau anak yatim/piatu.

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Dana BOS tidak berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa di SMK Muhammadiyah Semin. Hal ini dikarenakan SMK Muhammadiyah Semin dalam mengelola dana BOS kurang efektif dalam memenuhi kebutuhan sarana dan prasarana siswa di sekolah.
2. Pendidikan orang tua berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa di SMK Muhammadiyah Semin. Hal ini dikarenakan semakin tinggi tingkat pendidikan orang tua cenderung lebih terlibat dalam proses belajar anak.
3. Pendapatan orang tua tidak berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa di SMK Muhammadiyah Semin. Hal ini disebabkan karena orang tua siswa/wali tidak memiliki pekerjaan, dan beberapa siswa tidak memiliki orang tua atau anak yatim/piatu.

B. Keterbatasan

1. Responden sulit ditemui, hanya dapat ditemui di waktu tertentu.
2. Responden menjawab pertanyaan kurang sesuai dengan keadaan sebenarnya.
3. Pengelolaan dana BOS di SMK Muhammadiyah Semin kurang efektif.
4. Hasil penelitian membutuhkan Adjusted R-Square yang dapat mempengaruhi prestasi belajar siswa sebesar 36,5%

C. Rekomendasi

1. Bagi SMK Muhammadiyah Semin tentunya adalah dengan adanya Program Bantuan Operasional Sekolah (BOS), diharapkan peningkatan kualitas pelayanan, sarana prasarana penunjang terutama untuk proses belajar dengan fokus pada kualitas, pelayanan dan pengelola.
2. Demikian juga diharapkan kepada orangtua siswa agar senantiasa memberikan dukungan maksimal baik moral maupun spiritual sehingga setiap siswa selalu bisa meningkatkan prestasi belajar demi terwujudnya generasi yang berprestasi, berdedikasi, mandiri dan siap terjun dalam dunia usaha atau dunia industri.
3. Kepada peneliti selanjutnya yang akan melakukan penelitian mengenai prestasi belajar siswa diharapkan untuk menambah atau mengganti variabel bebas lainnya yang diduga dapat mempengaruhi, seperti : lingkungan belajar siswa, minat belajar siswa, dan motivasi belajar siswa

DAFTAR PUSTAKA

- Alviana, A. (2023). Faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar siswa. Pustaka Edukasi Nusantara.
- Arikunto, S. (2018). Prosedur penelitian: Suatu pendekatan praktik. Rineka Cipta.
- Astiti, K. A. (2017). Evaluasi pembelajaran dalam pendidikan. Universitas Pendidikan Ganesha.
- Chetty, R., Grusky, D., Hell, M., Hendren, N., Manduca, R., & Narang, J. (2016). The fading American dream. NBER.
- Fadia, A., & Fitri, M. (2021). Pendidikan sebagai usaha etis dalam proses pembelajaran. Media Cita.
- Fathurrahman. (2017). Pengaruh dana BOS terhadap mutu pendidikan dasar. Jurnal Pendidikan, 22(1), 45-52.
- Fitri, A. (2014). Pengelolaan dana BOS dalam meningkatkan mutu pendidikan. Skripsi, UNP.
- Ghofur, A., Andarwati, A., & Utomo, P. (2021). Pengaruh pendidikan orang tua dan ekonomi terhadap prestasi. Jurnal Pendidikan, 10(2), 134-141.
- Ghozali, I. (2016). Aplikasi analisis multivariate dengan program SPSS 23. UNDIP.
- Ghozali, I. (2018). Aplikasi analisis multivariate dengan program SPSS 25. UNDIP.
- Hafsah, N., Lestari, R., & Wahyuni, I. (2022). Peran teknologi dalam pengembangan ilmu pengetahuan. Jurnal Teknologi, 5(1), 45-55.